BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi membawa dampak positif dan negatif bagi negara-negara di dunia baik negara maju maupun negara berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Globalisasi mengubah keadaan tradisional menjadi lebih maju dengan adanya teknologi yang semakin canggih. Pada era ini pemerintah harus pandai-pandai menetapkan strategi agar negaranya mampu bertahan dan bersaing dengan negara lain, karena pada era ini pasar bebas telah merambah ke segala penjuru negeri. Sehingga manusia dituntut lebih aktif berpartisipasi dalam program pembangunan nasional agar bidang kehidupan di negaranya tidak terusik oleh pihak asing.

Namun dewasa ini perekonomiaan dunia mengalami kelesuan hingga terancam krisis seperti halnya perekonomian Indonesia pada 1997/1998 lalu. Dimana ketika itu banyak muncul kekacauan di negara Indonesia yang diakibatkan dari krisis yang sedang terjadi. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sebagian besar kesejahteraan penduduknya tergolong pada tingkat yang relatif rendah. Dengan demikian pembangunan nasional sangat penting guna meningkatkan kesejahteraan hidup penduduknya dan menuju negara dengan perekonomian maju seperti halnya negara-negara maju lainnya. Dalam hal ini perusahaan-perusahaan besar maupun kecil (masih berkembang menjadi perusahaan besar) yang semakin bermunculan

akan sangat membantu dalam rangka pembangunan nasional di negara Indonesia. Dimana hal tersebut akan membantu pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dan untuk mewujudkan program pemerintah dalam hal memandirikan masyarakat di Indonesia.

Indonesia mempunyai berbagai macam perusahaan yang telah berdiri lama hingga saat ini telah membuka cabang di daerah lain. Perusahaan-perusahaan tersebut terbagi menjadi tiga kelompok perusahaan atau sektor dalam dua bidang usaha, yaitu industri penghasil bahan baku, perusahaan pengolahan atau manufaktur dan perusahaan jasa. Perusahaan-perusahaan tersebut terdiri dari perusahaan besar maupun yang masih berkembang menjadi besar yang sebagian telah go public di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Industri penghasil bahan baku di Indonesia terdiri dari (1) sektor pertanian, (2) sektor pertambangan. Perusahaan pengolahan atau manufaktur terdiri dari (1) sektor industri dasar dan kimia, (2) sektor aneka industri, (3) sektor industri barang konsumsi. Sedangkan perusahaan jasa terbagi menjadi (1) sektor property dan real estate, (2) infrastruktur, utilitas dan transportasi, (3) sektor keuangan, dan (4) sektor perdagangan, jasa dan investasi. Setiap sektor masih terbagi lagi menjadi beberapa sub sektor industry, dimana tiap sub sektor mempunyai kegiatan operasional yang berbeda-beda.

Perusahaan yang bergerak pada sub sektor keuangan mengalami kemajuan dan perkembangan pesat dengan semakin banyaknya usaha yang bergerak pada sektor ini. Perusahaan yang mampu memberikan pelayanan jasa terbaik kepada nasabah sebagai konsumen jasa yang perusahaan berikan

dengan dibarengi pengembangan produk jasa yang inovatif dan kreatif yang mereka programkan akan dapat bertahan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif ini. Sehingga diharapkan akan meminimalkan tingkat kebangkrutan pada dunia usaha. Karena apabila banyak usaha yang mengalami kebangkrutan akan menambah daftar panjang tingkat pengangguran di Indonesia.

Efisiensi suatu organisasi, lembaga keuangan, perusahaan dan bidang usaha lainnya dapat dilihat dari laporan keuangannya pada tiap-tiap periode. Dengan laporan keuangan tersebut, pengguna akan mengetahui struktur modal, transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan, jumlah hutang, dan laba yang dihasilkan. Sehingga rentabilitas dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak yang berkewajiban.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca (menggambarkan informasi posisi keuangan), laporan laba rugi (menggambarkan informasi kinerja), laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, 2008: 6).

Trisnawati (2009) dalam artikelnya menuliskan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tahun 2004 dinyatakan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas operasi yang berguna dalam pengambilan keputusan serta menunjukkan pertanggungjawaban pihak manajemen atas sumber daya yang

dipercayakan kepadanya. Dengan demikian laporan keuangan memberikan pengawasan keuangan dan informasi ada tidaknya laba usaha bagi pihak-pihak terkait.

Untuk menjalankan kegiatannya, perusahaan membutuhkan dana sebagai modal usaha yang tidak sedikit. Modal diperoleh dari modal sendiri berupa modal (investasi) dari anggota dan modal asing berupa pinjaman dari pihak luar seperti masyarakat. Modal tersebut kemudian digunakan untuk menjalankan usaha dan mengembangkannya dengan menyisihkan sedikit dari laba usaha untuk mendanai berbagai aspek keuangan seperti berinvestasi, mengembalikan pinjaman modal, dan mensejahterakan para anggotanya. Laba yang diperoleh tiap-tiap periode (rentabilitas) akan memberikan gambaran kesejahteraan usaha yang sedang berjalan.

Menurut Sugiyarso dalam Panuntun, Darminto, dan Achmad Husaini (2014), rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Kemampuan laba tersebut diukur dengan perbandingan antara laba dengan modal. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyimpulkan pengertian rentabilitas adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan atau badan usaha dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Dalam Panuntun, dkk., (2014) juga mengemukakan pendapat Tohar bahwa rentabilitas perusahaan dapat dibedakan menjadi dua jenis pengertian pokok, yaitu:

a. Rentabilitas Ekonomi

Kemampuan perusahaan dengan seluruh modal (modal sendiri dan modal asing) yang dipergunakan dalam perusahaan untuk menghasilkan laba.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang dipergunakan dalam perusahaan untuk dapat menghasilkan laba.

Sedangkan menurut Nurhayati (2010), masalah rentabilitas merupakan masalah penting dalam menentukan keuntungan, karena laba yang besar belum tentu menunjukkan bahwa bank tersebut bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal kerja yang menghasilkan laba tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal mempengaruhi rentabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013?
2. Bagaimanakah struktur modal yang digunakan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013?
3. Jika dilihat dari struktur modal, bagaimanakah pemanfaatannya sehingga berpengaruh terhadap rentabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar masalah yang hendak diteliti dalam suatu penelitian tidak meluas dan menimbulkan keraguan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Oleh karena itu penelitian ini hanya terbatas untuk mengidentifikasi dan mencari solusi atas masalah-masalah yang akan diteliti sesuai dalam rumusan masalah diatas. Penelitian ini dibatasi hanya pada sampel laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013. Sedangkan penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa tujuan yang hendak dicapai. Tujuan-tujuan tersebut antara lain:

1. Menganalisis pengaruh dari struktur modal terhadap rentabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013.
2. Mengidentifikasi penggunaan struktur modal pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013.
3. Mengidentifikasi pemanfaatan struktur modal sehingga dapat mempengaruhi rentabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013.

Selain mempunyai tujuan, penelitian ini juga mempunyai manfaat. Manfaat dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Bagi akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan akademik bagi peneliti dan pihak fakultas.

2. Bagi Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola dalam menjalankan tugasnya.

3. Bagi pembaca

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi pembaca yang mempunyai minat meneliti struktur modal pada perusahaan perbankan.

4. Bagi penulis

   Penelitian ini merupakan ajang penerapan pengetahuan intelektual melalui pemecahan masalah yang berkenaan dengan bidang studi yang telah diterima selama berada dalam bangku perkuliahan, sekaligus untuk memenuhi persyaratan mengakhiri studi S-1 dan mencapai gelar sarjana ekonomi.

E. Sistematika Penulisan

Dalam setiap penyusunan skripsi tentunya tidak akan terlepas dari adanya suatu sistematika untuk memudahkan pemahaman maupun penelahaan terhadap isi skripsi. Berikut akan penulis sampaikan sistematika skripsi yang terdiri dari lima bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang:

1. Latar belakang masalah yang merupakan uraian tentang aspek-aspek yang diungkapkan berupa fenomena yang menjadi masalah penelitian.
2. Perumusan masalah yang merupakan pertanyaan penelitian yang didasarkan pada ruang lingkup permasalahan yang diteliti.
3. Pembatasan masalah yang diperlukan agar permasalahan yang ada tidak akan meluas.
4. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian merupakan jawaban terhadap rancangan yang akan dikaji dalam penelitian
5. Sistematika skripsi yang berisi garis besar skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam menganalisis permasalahan yang akan diulas yaitu pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas, tinjauan pustaka secara keseluruhan terdiri dari:

1. Tinjauan umum tentang perusahaan perbankan
2. Kegiatan perusahaan perbankan
3. Struktur modal perusahaan perbankan
4. Rentabilitas perusahaan perbankan

BAB III METODE PENELITIAN

Palam bab ini diuraikan tentang:

1. Kerangka berfikir

2. Hipotesis
3. Jenis penelitian
4. Populasi dan sampel
5. Variabel penelitian
6. Jenis data
7. Teknik pengumpulan data dan pengolahan data
8. Rencana analisis data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang:

1. Analisis dan interpretasi data
2. Analisis hasil penelitian pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Pembahasan hasil.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang:

1. Kesimpulan dan saran yang telah teruji dalam penelitian
2. Keterbatasan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN